

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

CHF (*Congestive Heart Failure*) atau sering disebut dengan gagal jantung kongestif merupakan suatu kondisi dimana jantung tidak mampu memompa darah secara adekuat untuk mensuplai kebutuhan oksigen dan nutrisi ke jaringan dan sel-sel didalam tubuh. CHF dapat disebabkan oleh berbagai penyakit seperti penyakit arteri coroner, *iskemia infark*, *kardiomiopati* atau kelainan otot jantung, *hipertensi*, dan penyakit katub jantung. CHF dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti *thromboemboli* yang menyebabkan *thrombosis vena* (pembekuan vena), *asites*, *efusi pleura*, *edema paru*, *fibrilasi atrium* yang menyebabkan perburukan denyut jantung, dan aritmia ventrikel yang menyebabkan *sudden cardiac death* (henti jantung secara tiba-tiba) (Nurulhuda & Jannah, 2024; Restiani et al., 2023).

Menurut informasi yang dikeluarkan oleh WHO tahun 2022, penyakit kardiovaskuler merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia dengan jumlah kematian mencapai 17,9 juta setiap tahunnya dan 85% dari kematian dengan penyakit kardiovaskuler disebabkan oleh kegagalan jantung kongestif atau CHF. Dari data profil Kementerian Kesehatan RI 2020 CHF merupakan penyakit nomor dua penyebab kematian setelah penyakit stroke di Indonesia. Pravelensi CHF di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 0,13% atau sekitar 229.696 orang dan pada tahun 2014 pravelensi CHF di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 6.943

orang (0,25%) (Harigustian et al., 2016; Priandani et al., 2022). Dari data yang diperoleh pada salah satu ruang rawat inap di rumah sakit swasta daerah Yogyakarta pada bulan Desember tahun 2024 ditemukan sebanyak lima sampai enam kasus CHF.

Penyakit CHF dari tahun ke tahun semakin meningkat apalagi bagi orang lanjut usia (lansia) yang disebabkan karena penurunan fungsi ventrikel akibat penuaan (Isnaeni & Puspitasari, 2018). Namun tidak menutup kemungkinan jika diderita oleh usia dewasa, maupun anak karena CHF merupakan penyakit yang dapat menyerang segala usia. Apabila penyakit CHF tidak segera ditangani dapat menimbulkan masalah penyakit lain yang lebih mematikan. Tanda dan gejala dari CHF yang harus diketahui yaitu sesak napas atau *dyspnea*, sesak napas pada saat berbaring atau *orthopnea*, sesak napas pada saat aktivitas atau *dyspnea deffort*, dan sesak napas dimalam hari atau *Paroxysmal Nocturnal Dyspnea* (PND), *edema paru*, *asites*, *pitting edema*, berat badan meningkat, dan bahkan dapat muncul syok kardiogenik (Yulianti & Chanif, 2021).

Sesak napas yang dialami oleh pasien CHF disebabkan karena jantung tidak dapat memompa darah dengan adekuat sehingga darah yang berada di paru-paru tidak dapat terdistribusikan dengan lancar hal ini akan menyebabkan penumpukan cairan darah pada paru-paru (*kongesti paru*). Penumpukan cairan darah pada paru-paru ini disebut dengan *edema paru*.

dan muncul masalah keperawatan *hipervolemia* pada pasien CHF (LeMone et al., 2016).

Di ruang rawat inap salah satu Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta ditemukan seorang pasien laki-laki berusia 52 tahun dengan diagnosa medis CHF memiliki keluhan utama sesak napas dan beberapa hari sebelum dikaji terdapat edema pada seluruh ekstremitas. Pemeriksaan yang dilakukan menunjukkan adanya reflek hepatojugulari + dan terjadi peningkatan pada JVP. Pemeriksaan penunjang juga dilakukan salah satunya foto thorax dengan hasil terdapat edema pulmo. Berdasarkan paparan materi dan gambaran kondisi pasien diatas, penulis tertarik untuk mengangkat kasus tersebut dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Congestive Heart Failure (CHF) dengan Masalah Keperawatan *Hipervolemia* di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan Masalah Keperawatan *Hipervolemia* di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan Masalah Keperawatan *Hipervolemia* di salah satu ruangan di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di salah satu ruangan di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di salah satu ruangan di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Mampu menyusun rencana keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di salah satu ruangan di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di salah satu ruangan di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di salah satu ruangan di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### D. Manfaat

##### 1. Manfaat teoritis

Penulisan karya tulis ilmiah ini dapat menambah informasi dan wawasan bagi mahasiswa/mahasiswi keperawatan mengenai asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi sumber reverensi dan informasi mengenai asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

###### b. Bagi rumah sakit

Hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi salah satu reverensi bagi tenaga kesehatan di rumah sakit.

###### c. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan dari hasil penulisan Karya Tulis Ilmiah ini klien dan keluarga dapat semakin mengerti mengenai penyakit dan cara merawat pasien dengan sakit *Congestive Heart Failure* (CHF).